

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada industri kecantikan, penggunaan riasan wajah telah menjadi bagian rutinitas harian untuk perempuan. Rias wajah tidak hanya digunakan untuk mempercantik penampilan, tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengekspresikan diri. Rias wajah sehari-hari biasa digunakan untuk kuliah, bekerja, dan bersosialisasi. Riasan wajah sehari-hari digunakan secara ringan dengan tampilan segar dan alami. Warna-warna lembut cocok diterapkan pada kesempatan siang hingga menjelang malam agar wajah tampak segar dan lebih muda, Andiyanto (2015:106). Daya tahan riasan merupakan hal penting untuk aktivitas sehari-hari yang berlangsung dalam jangka waktu panjang. Penggunaan produk seperti *foundation* dalam rias wajah sehari-hari dapat membantu mempertahankan penampilan riasan wajah agar tetap tertata.

Pada rutinitas rias wajah sehari-hari, penggunaan *foundation* menjadi salah satu langkah penting untuk menyamarkan ketidaksempurnaan di wajah dan menciptakan warna kulit yang merata. Menurut Novitasari (2016:49) *foundation* merupakan kosmetik dasar dalam tata rias yang memiliki berbagai fungsi, termasuk membantu menyamarkan kekurangan pada wajah. *Foundation* tersedia dalam beragam bentuk dan warna. Dengan penggunaan *foundation*, permukaan kulit wajah tampak lebih halus dan merata. Pemilihan warna *foundation* yang sesuai sangat berpengaruh terhadap hasil akhir riasan wajah. Warna yang paling tepat ialah warna yang menyatu terhadap warna kulit asli. Salah satu fungsi *foundation* adalah menutupi ketidaksempurnaan di wajah dan memperoleh riasan yang sempurna.

*Foundation* memiliki berbagai jenis, diantaranya *liquid foundation* dan *mousse foundation*, yang masing-masing memiliki tekstur dan hasil akhir yang berbeda. Menurut Ekkel (1981:152) menyatakan bahwa ada 5 jenis *foundation* yaitu *lotion/liquid foundation* adalah alas bedak cair dan cocok untuk segala jenis kulit, *cream foundation* untuk mengawetkan dan melicinkan riasan pada jenis kulit kulit kering dan normal, *cake foundation* adalah *pressed powder* yang

digunakan dengan spons yang dibasahi dengan air dan baik digunakan untuk kulit berminyak, *stick foundation* adalah bedak dasar bentuk *stick* yang dipakai untuk menyamarkan bentuk wajah atau menutupi ketidaksempurnaan di wajah dan *blamish masking cream* adalah krim untuk menutupi kulit bernoda.

*Foundation* memiliki peranan yang sangat penting dalam tata rias terutama untuk menjaga daya tahan riasan wajah. Pemilihan *foundation* yang sesuai dengan jenis kulit sangat memengaruhi kesempurnaan hasil akhir dari tata rias. Pemilihan *foundation* atau alas bedak sangat penting dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis wajah akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada kulit, misalnya *foundation* dapat menggumpal pada area yang berminyak, riasan tidak dapat menempel dengan rata, dan riasan menjadi pecah. Ketahanan *foundation* saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik (Intanti, 2017).

Menurut Dewi Muliyawan (2013), *liquid foundation* adalah alas bedak yang berbentuk cair dan kental. Jenis *foundation* ini mudah dibaurkan dan cepat meresap pada kulit wajah dan yang paling ringan. *Liquid foundation* dikenal dengan tekstur yang cair dan mudah dibaurkan, memberikan *coverage* lebih tinggi. *Liquid foundation* dapat digunakan untuk berbagai jenis kulit, yaitu kulit berminyak, kering, dan kombinasi. Menurut Intanti (2017) dalam bukunya jika memiliki kulit berminyak, pilihlah *foundation* bebas minyak berbentuk cair. *Mousse foundation* adalah alas bedak yang teksturnya seperti busa yang dapat menutupi noda hitam dan bekas jerawat. *Mousse foundation* digemari karena memiliki tekstur seperti busa dan ringan. Menurut Muliyawan (2013:4) dalam bukunya, *mousse foundation* cocok digunakan untuk jenis kulit berminyak dan sensitif karena teksturnya ringan, cepat menyerap, dan tidak memberikan efek berminyak di wajah.

Saat melakukan tata rias wajah agar mengetahui kekurangan yang ada pada wajah dengan melakukan diagnosa bentuk wajah, mata, hidung, bibir dan jenis kulit sehingga mudah dalam pengaplikasian kosmetik. Jenis kulit wajah yang berminyak, seringkali membuat riasan wajah menjadi cepat luntur. Minyak berlebih pada kulit wajah biasanya disebabkan oleh faktor keturunan, hormon, pola hidup, pola makan, dan kosmetik. Pemilihan kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah akan mengakibatkan kerusakan pada wajah. Kulit

berminyak disebabkan oleh kelenjar minyak atau sebum memproduksi terlalu berlebihan. Kulit wajah berminyak biasanya dimiliki oleh seseorang yang kulitnya memiliki pori-pori besar, seperti remaja dan penderita jerawat, Kusantanti (2008). Menurut Sukmo (2012:11) ciri-ciri kulit sehat yaitu (1) kulit tidak terlihat kusam, tidak bersisik, tetap sehat dan bercahaya walaupun tidak terlalu putih. (2) jika di sentuh terasa kenyal, halus, tidak kasar dan terasa segar. (2) tidak memiliki permasalahan pada kulit seperti komedo, jerawat dan lainnya. Kulit wajah yang berminyak apabila penggunaan *foundation* yang salah cenderung menyebabkan riasan wajah tidak tahan lama dan cepat luntur (Meldawati & Yanita, 2023). Menjaga ketahanan dan tampilan riasan tetap optimal merupakan tantangan tersendiri untuk kulit berminyak.

Menurut Hayatunnufus (2013:5) Tata rias wajah memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan beberapa bagian yang sudah indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah. Sedangkan menurut Hakim (2001:131) menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam merias wajah yaitu 1) masalah pada wajah yang diakibatkan oleh proses penuaan 2) memiliki bentuk muka yang dianggap kurang sempurna sedangkan wajah yang dianggap sempurna ialah bentuk wajah lonjong dan 3) cacat-cacat terdapat pada wajah. Selain beberapa pendapat diatas terdapat permasalahan yang lain saat merias wajah yaitu pemilihan *foundation* pada kulit wajah berminyak untuk rias wajah sehari-hari. Penggunaan *liquid foundation* dan *mousse foundation* masih menimbulkan hasil riasan wajah yang kurang sempurna, mudah luntur. *Liquid foundation* cenderung memberikan hasil akhir yang *dewy* atau basah, yang dapat membuat kulit tampak lebih mengkilap dan riasan wajah terlihat *cakey* atau menggumpal. *Mousse foundation* memiliki tekstur yang ringan sehingga kurang efektif untuk menutupi ketidaksempurnaan pada kulit.

Penelitian oleh Meldawati & Yanita (2023) membandingkan penggunaan *base make-up* berbentuk *liquid* dan *mousse* pada kulit berminyak untuk rias pengantin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *base make-up mousse* memberikan hasil yang lebih halus, rata, dan tahan lama dibandingkan dengan *base make-up liquid*.

Penelitian oleh Nofrisa Aulia Azzahra (2024) mendeskripsikan pengaruh *foundation liquid* terhadap rias wajah *flawless makeup* kulit berminyak dan



kering. Hasil studi *literature* menunjukkan bahwa *foundation liquid* pada kulit kering memiliki ketahanan lebih baik dibandingkan dengan kulit berminyak. Penelitian oleh Lelly Ayun Intanti (2017) mengetahui pengaruh jenis *foundation* terhadap tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jenis *foundation* terhadap kehalusan, ketahanan dan tingkat kesukaan observer tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Hingga saat ini sudah ada 3 artikel jurnal yang melakukan penelitian peran *foundation* terhadap hasil rias wajah. Meski penelitian tersebut membahas masing-masing elemen penting *foundation*, namun hingga kini masih sedikit penelitian yang secara spesifik menjelaskan perbedaan efektivitas dua *foundation* yaitu, *liquid foundation* dan *mousse foundation* dalam konteks rias wajah sehari-hari.

*Foundation* berperan penting dalam menciptakan tampilan yang halus dan merata. Berbagai jenis *foundation* kini tersedia di pasaran, di antaranya *liquid foundation* dan *mousse foundation*. Kedua produk ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi tekstur, formulasi, dan cara penggunaannya. Meskipun keduanya dirancang untuk memberikan hasil yang baik, penggunaan *foundation* yang salah pada kulit berminyak dapat menyebabkan lapisan riasan wajah yang cepat luntur dan kilap berlebihan. Penting untuk memahami perbedaan hasil yang ditawarkan oleh kedua jenis *foundation* ini untuk kulit berminyak yang cenderung menghasilkan minyak berlebih sepanjang hari. Penelitian ilmiah yang membahas perbedaan langsung antara *liquid foundation* dan *mousse foundation*, khususnya dalam konteks untuk rias wajah sehari-hari masih belum banyak. Berdasarkan uraian di atas penting untuk melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Hasil Rias Wajah Sehari-hari Antara yang Menggunakan *Liquid Foundation* dan *Mousse Foundation* Pada Kulit Wajah Berminyak”, untuk mengetahui perbedaan hasil dari kedua jenis *foundation* tersebut, terutama pengguna riasan wajah yang menginginkan hasil yang tahan lama untuk riasan wajah sepanjang aktivitas sehari-hari.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *liquid foundation* dan *mousse foundation* masih menimbulkan hasil riasan wajah yang kurang sempurna, terutama pada sifat yang mudah luntur.
2. Jenis kulit wajah yang berminyak, seringkali membuat riasan wajah menjadi cepat luntur.
3. Kulit wajah yang berminyak apabila penggunaan *foundation* yang salah cenderung menyebabkan riasan wajah tidak tahan lama dan cepat luntur.
4. *Liquid foundation* cenderung memberikan hasil akhir yang *dewy* atau basah, yang dapat membuat kulit tampak lebih mengkilap dan riasan wajah terlihat *cakey*.
5. *Mousse foundation* memiliki tekstur yang ringan sehingga kurang efektif untuk menutupi ketidaksempurnaan pada kulit.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang sudah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang ditetapkan yaitu berfokus pada: “Perbedaan Hasil Rias Wajah Sehari-hari yang Menggunakan Aplikasi *Liquid Foundation* dan *Mousse Foundation* Pada Kulit Wajah Berminyak”.

## 1.4. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  
Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil riasan wajah sehari-hari antara yang menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation* pada kulit wajah berminyak?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara operasional bertujuan :

Untuk mengetahui perbedaan hasil rias wajah sehari-hari antara yang menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation* pada kulit wajah berminyak.

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perbedaan pengaplikasian *liquid foundation* dan *mousse foundation* terhadap hasil rias wajah sehari-hari pada kulit wajah berminyak.

2. Bagi Lembaga

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perbedaan *liquid foundation* dan *mousse foundation* terhadap hasil rias wajah sehari-hari pada kulit wajah berminyak.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi kalangan remaja usia 18-25 / MUA

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang harus diperhatikan saat menggunakan *foundation* pada kulit wajah berminyak.

